

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan studi pendahuluan lokasi penelitian yaitu di RA Raden Fatah Podorejo. Pada tanggal 9 Januari 2018, peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “ *Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung*”. Surat izin tersebut langsung diserahkan kepada ibu Siti Muzayanah, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung, beliau menyambut dengan sangat baik dan mengizinkan sekolahnya untuk dijadikan lokasi penelitian.

Pada tanggal 5 Maret 2018 menemui Ibu Ana Duhaina, S.Pd selaku guru kelas B untuk membicarakan terkait waktu dimulainya pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita. Penelitian ini dimulai pada tanggal 16 – 29 Maret 2018 di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama melakukan penelitian.

Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu yang diberikan ketika melakukan *pretest* dan *pos-test* yaitu 2 jam Selain jumlah waktu pembelajara yang sama, pokok materi yang disampaikan ketika *pretest* dan *post-test* pun juga sama yaitu sama-sama menggunakan metode bercerita.

Jadi perlakuan yang berbeda hanya pada tehnik yang digunakan. Ketika dilakukan *pretest* peneliti mengamati kemampuan berbicara yang dimiliki oleh anak. Sedangkan ketika *post-test* peneliti memberi perlakuan berupa metode bercerita.

Berkaitan dengan metode observasi, dalam hal ini peneliti memberikan 4 indikator yang harus dicapai oleh anak. Indikator tersebut telah diuji tingkat validitasnya oleh ahli. Selanjutnya indikator yang telah diuji tingkat validitasnya tersebut diuji kepada sampel yaitu 40 anak untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara anak dengan metode tersebut.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a) Validitas

Sebelum melakukan penelitian terhadap anak, maka pedoman observasi yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli. Validitas ahli yaitu Ibu Errifa Susilo, S.Pd selaku Dosen IAIN Tulungagung. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji validitas ahli yaitu layak digunakan. Dapat disimpulkan bahwa pedoman observasi layak untuk digunakan.

2. Hasil Uji Asumsi

Tabel 4.1**Tabel Hasil Perhitungan Post test**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AA	22	21	APN	21
2	AS	23	22	AF	20
3	AIW	21	23	AR	22
4	AP	20	24	AY	19
5	DA	20	25	AT	19
6	GH	22	26	AR	20
7	IN	23	27	CA	20
8	IA	20	28	CR	18
9	KR	20	29	DP	20
10	KH	18	30	EM	19
11	MN	19	31	MR	23
12	MA	22	32	MZ	21
13	MN	20	33	MA	18
14	MT	19	34	MH	18
15	NN	21	35	MZ	17
16	PD	21	36	RF	22
17	RT	20	37	RL	16
18	RAS	21	38	RR	19
19	RAW	21	39	RK	21
20	YCA	20	40	SE	20

Tabel 4.2**Tabel Hasil Perhitungan Pre-test**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AA	5	21	APN	5
2	AS	4	22	AF	5
3	AIW	4	23	AR	4
4	AP	5	24	AY	5
5	DA	6	25	AT	4
6	GH	5	26	AR	6
7	IN	5	27	CA	6
8	IA	4	28	CR	5
9	KR	6	29	DP	4
10	KH	6	30	EM	7
11	MN	6	31	MR	6

12	MA	5	32	MZ	4
13	MN	6	33	MA	6
14	MT	5	34	MH	5
15	NN	5	35	MZ	6
16	PD	4	36	RF	6
17	RT	5	37	RL	5
18	RAS	4	38	RR	4
19	RAW	4	39	RK	6
20	YCA	5	40	SE	6

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *pair test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Model *pair test* yang baik adalah memiliki distribusi normal dan mendekati normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Berikut adalah data dari uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* tertera pada tabel 4.3. pada penelitian ini uji normalitas dianalisis menggunakan *SPSS 16.0*

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas dengan Kolomogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sesudah	Sebelum
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	14.1000	5.1000
	Std. Deviation	1.23621	.84124
Most Extreme Differences	Absolute	.193	.208
	Positive	.133	.197
	Negative	-.193	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.219	1.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102	.064
a. Test distribution is Normal.			

Dari hasil diatas pada kolom *kolomogorov-smirnov* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0.05; untuk *pre-test* sebesar 0.064; dan untuk *post-test* adalah 0.102. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua variabel tersebut mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan selanjutnya.

Untuk mempermudah dalam analisa data, maka peneliti menggunakan program SPSS. Interpretasi uji homogen dapat

dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dapat dikatakan homogen

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Sesudah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.798	2	36	.074

Dari hasil diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,074.

Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua atau lebih kelompok data adalah sama.

Maka data dalam penellitian ini memiliki varians yang sama (data dalam penelitian tidak memiliki varians data berbeda), sehingga salah satu asumsi anova terpenuhi atau layak digunakan, maka data diatas dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Sample T-test

Setelah melalui uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametric yaitu *Paired Sample T-test* karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedan rata-rata antar dua kelompok sample yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya adalah dua sampel tetapi

memperoleh dua perlakuan yang berbeda. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁶⁸

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji *Paired Sample T-test* yang tertera pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	p1	14.1000	40	1.23621	.19546
	p2	5.1000	40	.84124	.13301

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	p1 - p2	9.00000	1.51911	.24019	8.51417	9.48583	37.470	39	.000

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

⁶⁸ Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Surabaya: Zifatama, 2012), hal.37

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 tentang *uji t (paired sample t test)* di atas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah di beri metode bercerita. Untuk melihat nilai t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $40-1 = 39$. Nilai $dk = 39$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.68488$. Berdasarkan hasil analisis uji t (*paired sample t-test*), maka dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $37.470 > 1.68488$ dan Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak.

Untuk menentukan taraf signifikansi (P Value)

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan hasil kemampuan berbicara anak antara sebelum dan sesudah diberikan metode bercerita.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan berbicara anak antara sebelum dan sesudah diberi metode bercerita. Dengan kata lain

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Untuk mengetahui besar pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung uji size digunakan rumus sebagai berikut

$$d = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S_{pooled}}$$

Untuk menghitung S_{pooled} digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}} \\ &= \frac{39 \cdot 1,52821 + 39 \cdot 0,707684}{78} \\ &= \frac{59,60019 + 27,599676}{78} \\ &= \frac{87,199866}{78} \\ &= 1,117,947 \end{aligned}$$

$$d = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S_{pooled}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{14.1000 - 5.1000}{1,117,947} \\
 &= \frac{9}{1,117,947} \\
 &= 8,05047
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di RA Raden Fatah Podorejo adalah sebesar 8,05 dan dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* adalah 79% yang tergolong tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh yang signifikan metode bercerita terhadap kemampuan	$t_{hitung} = 37.470$	$t_{tabel} = 1.68488$ (taraf 5 %) berarti signifikan	Hipotesis diterima	Ada pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara

	berbicara anak usia dini kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo				anak usia dini kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo
2	Seberapa besar pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo	<i>Effect size</i> d = 8,05	Tabel Cohen's persentase = 79%	Pengaruh tergolong tinggi	Penggunaan metode bercerita berpengaruh tinggi terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di RA Raden Fatah Podorejo